

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode untuk memahami dan menganalisis fenomena yang diteliti. Pendekatan kualitatif berlandaskan pada paradigma postpositivisme yang menekankan kajian terhadap objek penelitian dalam kondisi yang alami tanpa adanya manipulasi dari peneliti. Data yang diperoleh selanjutnya diolah dan disajikan dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan penelitian, kemudian dianalisis secara mendalam untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif. Hasil analisis tersebut disampaikan melalui uraian yang bersifat deskriptif, sistematis, dan argumentatif sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai fenomena yang diteliti.¹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan salah satu bentuk penelitian kualitatif yang bertujuan mengkaji suatu fenomena secara mendalam dan menyeluruh pada konteks tertentu, baik yang berkaitan dengan individu, kelompok, organisasi, maupun peristiwa. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kondisi, proses, serta dinamika yang terjadi pada objek penelitian. Dalam penelitian ini, studi kasus digunakan untuk mengkaji secara mendalam peran strategi *digital fundraising* dalam meningkatkan dana zakat, infaq dan shadaqah (ZIS) di LAZNAS LMI Blitar. Pengumpulan data dilakukan melalui

¹ Andy Alfatih, *Buku Pedoman Mudah Melaksanakan Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Palembang: Universitas Sriwijaya, 2017), 33–37.

wawancara dengan informan yang terlibat secara langsung dalam kegiatan tersebut. Data yang diperoleh bersifat deskriptif dan berupa informasi lisan maupun tertulis dari informan, serta hasil pengamatan terhadap aktivitas yang berlangsung selama proses penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus sumber pengumpulan data. Kehadiran peneliti sangat diperlukan disamping itu sebagai sumber informan. Pada penelitian kualitatif peneliti berada langsung di lokasi dimana peneliti tertarik pada pemahaman materi. Peneliti berperan mengumpulkan data secara penuh. Data tersebut meliputi hasil dari wawancara dengan narasumber pada LAZNAS LMI Blitar dimana wawancara tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi dari narasumber berupa jawaban dari argumen yang diajukan dengan pengetahuan serta data yang diketahui.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian berguna bagi peneliti untuk memperoleh data yang digunakan untuk penelitian yaitu Peran Strategi *Digital fundraising* Dalam Meningkatkan Penghimpunan Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah di LAZNAS LMI Blitar yang bertempat Jl. Yapen No.11, Plosokerep, Kec. Sananwetan, Kota Blitar, Jawa Timur.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer dikumpulkan langsung dari pelaku dan pihak terkait di LAZNAS LMI Blitar melalui wawancara dengan pimpinan lembaga, staf bagian *digital fundraising*, dan pengelola program penghimpunan dana ZIS. Wawancara dengan donatur yang aktif berpartisipasi melalui platform digital. Observasi langsung terhadap aktivitas kampanye *digital marketing*, termasuk penggunaan media sosial, website, dan platform donasi digital. Catatan lapangan selama proses pengumpulan data untuk menangkap dinamika dan konteks peran strategi *digital fundraising*.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh tidak secara langsung dari objek yang diteliti, melainkan melalui sumber-sumber pendukung. Data yang diperoleh dari beberapa sumber yang diperoleh dari beberapa literatur seperti laporan tahunan, laporan berkelanjutan, jurnal ilmiah, skripsi, dan media sosial lainnya.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mengamati berbagai aspek yang berkaitan dengan lokasi penelitian, pelaku, aktivitas, ruang dan waktu, peristiwa yang terjadi, tujuan kegiatan, serta kondisi atau situasi yang

menyertainya.² Pada penelitian kualitatif ini digunakan teknik pengumpulan data observasi terhadap objek penelitian untuk memperoleh informasi yang jelas mengenai Peran Strategi *Digital fundraising* Dalam Meningkatkan Penghimpunan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) di LAZNAS LMI Blitar.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan percakapan atau diskusi antara narasumber dengan Pimpinan LAZ, Staf *Digital fundraising*, dan Donatur yang terlibat dalam penghimpunan dana. Pewawancara mengajukan pertanyaan kepada responden atau narasumber yaitu Pimpinan LAZ, Staf *Digital fundraising*, dan Donatur yang terlibat dalam penghimpunan dana yang bebas untuk menjawab pertanyaan tanpa paksaan. Wawancara yang dilakukan dan didokumentasikan dengan media tulis audio visual dalam rangka menjaga nilai dari suatu data yang diperoleh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman dari suatu peristiwa dapat berupa tulisan, gambar, ataupun karya. Dokumen memiliki peran penting sebagai hasil dan sebagai sumber informasi yang relevan. Pada penelitian ini peneliti telah mengkaji dokumen yang telah disajikan terkait Strategi *Digital fundraising* Dalam Meningkatkan Penghimpunan Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (ZIS) di LAZNAS LMI Blitar.

² Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2015), 104.

F. Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian kualitatif merupakan upaya yang dilakuakn secara berulang dan sistematis. Analisis dilakukan melalui dua tahap pada saat pengumpulan data, dan data terkumpul. Menurut *Miles dan Huberman* sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, proses analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara berkesinambungan hingga diperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.³

Adapun teknik analisis data:

1. Reduksi Data, yakni proses pemilahan dan penyederhanaan data sesuai fokus penelitian.
2. Penyajian Data, yakni menyusun data dalam bentuk narasi, tabel, atau bagan agar mudah dipahami.
3. Penarikan Kesimpulan, yakni proses penafsiran data untuk memperoleh makna dan kesimpulan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan kualitatif sebagai dasar untuk menguji keabsahan data yang telah dihimpun. Keabsahan data merupakan suatu pemenuhan terhadap nilai yang benar, penyediaan dasar agar hal tersebut dapat diterapkan, dan mendapatkan informasi berdasar pada suatu yang konsisten.⁴ Untuk menilai keabsahan data digunakan teknik kriteria untuk mengukur suatu data kepercayaan.⁵

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2015).

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), 320-321.

⁵ Nursapiah, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 68.

1. Perpanjangan Masa Pengamatan, guna meningkatkan ketelitian dan membangun kepercayaan informan.
2. Pengamatan Secara Terus-Menerus, untuk menjamin validitas dan akurasi data.
3. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan melalui proses perbandingan terhadap data yang telah diperoleh.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan triangulasi sumber dengan cara membandingkan data hasil observasi dan wawancara. Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi sebagai upaya untuk memastikan tingkat kredibilitas data yang dikumpulkan.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian merupakan gambaran perencanaan secara keseluruhan penelitian, pengumpulan data, dan penyajian data. Tahapan pada pelaksanaan penelitian adalah tahapan pra pelaksanaan, pelaksanaan, analisis data.⁶

1. Tahap Pra Pelaksanaan

Tahap pra lapangan adalah tahapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian di lapangan :

- a. Menyusun Rancangan Penelitian
- b. Memilih Lokasi Penelitian
- c. Perizinan
- d. Mengunjungi Lokasi Penelitian

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 231.

- e. Mencari dan Memilih Sumber Informan
- f. Analisis Data

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pekerjaan lapangan adalah tahap utama dalam pelaksanaan penelitian:

- a. Memahami Latar Belakang Penelitian
- b. Pelaksanaan di Lapangan
- c. Berperan Serta Mengumpulkan Data
- d. Mencatat Informasi

3. Tahap Analisis Data

Tahapan pada analisis data yang diperoleh melalui wawancara, serta dokumentasi terhadap informan yang berada di LAZNAS LMI Blitar kemudian melakukan pengecekan dan pengabsahan data dengan sumber data untuk mendapatkan data yang valid untuk memahami kontes penelitian.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahapan penulisan laporan meliputi peringkasan temuan, pelaporan kepada pembimbing, serta evaluasi dan perbaikan menyeluruh.